



STRATEGI GURU DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA DI TK QURROTA A'YUN

Sofiyah¹, Wahyu Mulyadi², Muslimin³

Universitas Muhammadiyah Bima¹²³

email: shofiaaziz030@gmail.com¹, wahyumulyadiiimbima@gmail.com²,
musliminm679@gmail.com³

Abstrak

Latar belakang penelitian ini berfokus pada penerapan pendidikan karakter di TK Qurrota A'yun, yang bertujuan untuk memahami strategi guru dalam membentuk karakter positif siswa. Pendidikan karakter menjadi bagian integral dalam pembelajaran di usia dini, di mana anak-anak belajar tentang nilai-nilai moral, sosial, dan agama yang membentuk perilaku mereka di masa depan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan 5 orang guru dan observasi terhadap 15 siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara induktif untuk menggambarkan bagaimana penerapan strategi pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran, permainan edukatif dan pembiasaan nilai-nilai budaya lokal serta agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan di TK Qurrota A'yun cukup efektif dalam membentuk karakter anak. Guru memanfaatkan cerita inspiratif, eksplorasi alam, dan kegiatan berbasis budaya lokal untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial. Pembiasaan karakter melalui ibadah, permainan, dan kegiatan sosial lainnya meningkatkan pengertian siswa tentang nilai moral dan sosial yang penting dalam kehidupan mereka.

Kata Kunci : *Strategi Guru, Pendidikan Karakter, TK Qurrota A'yun*

Abstract

The background of this study focuses on the implementation of character education at Qurrota A'yun Kindergarten, which aims to understand teachers' strategies in shaping students' positive character. Character education becomes an integral part of learning at an early age, where children learn about moral, social, and religious values that shape their future behavior. The research method used is a qualitative approach with descriptive research type. Data collection techniques were conducted through interviews with 5 teachers and observations of 15 students. The data obtained were analyzed inductively to describe how the implementation of character education strategies through learning activities, educational games and habituation of local cultural and religious values. The results showed that the strategies applied at Qurrota A'yun Kindergarten are quite effective in shaping children's character. Teachers utilize inspirational stories, nature exploration, and local culture-based activities to instill character values such as honesty, responsibility, cooperation, and social care. Character habituation through worship, games, and other social activities increases students' understanding of moral and social values that are important in their lives.

Keywords : *Teacher Strategy, Character Education, Qurrota A'yun Kindergarten*

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran yang sangat penting dan mulia dalam membentuk karakter anak. Sebagai pendidik, guru bukan hanya menyampaikan pengetahuan akademik, tetapi juga berperan dalam membentuk pribadi siswa melalui contoh dan bimbingan yang mereka berikan. Anak-anak sangat mudah terpengaruh oleh apa yang mereka lihat dan alami di sekitar mereka terutama di lingkungan sekolah (Yulita and Handayani 2023). Oleh karena itu seorang guru harus menjadi teladan yang baik, menunjukkan sikap-sikap positif seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan rasa hormat kepada orang lain. Sikap-sikap ini akan mencerminkan nilai-nilai yang dapat diadopsi oleh siswa dalam kehidupan mereka (Mayawati and Yusuf 2019). Dengan berinteraksi secara langsung dengan siswa guru juga dapat mengajarkan nilai-nilai moral yang tidak hanya penting dalam dunia pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari (Hermansyah 2022). Guru yang mampu menanamkan karakter yang baik kepada anak-anaknya berperan dalam menciptakan generasi yang memiliki kepribadian yang kuat, penuh empati, dan mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan sosial (Gui et al. 2020).

Selain itu, guru juga berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan sosial siswa yang merupakan bagian dari pembentukan karakter (Rahayu et al. 2023). Di sekolah guru menjadi fasilitator yang membantu anak-anak untuk mengenali dan mengelola perasaan mereka serta mengajarkan cara berinteraksi yang sehat dengan orang lain (Ramadhan et al. 2024). Guru dapat memanfaatkan berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, permainan, atau tugas bersama untuk menanamkan nilai-nilai kerja sama, toleransi dan menghargai perbedaan (Lubis et al. 2024). Dalam proses ini siswa belajar bagaimana menyelesaikan konflik secara damai, menghargai pendapat orang lain, dan berbagi tanggung jawab. Peran ini sangat penting karena tidak hanya membantu anak-anak mengembangkan

kecerdasan sosial, namun juga memperkuat karakter mereka untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan (Icka and Kochoska 2024). Dengan demikian, guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif di mana anak-anak dapat tumbuh secara emosional dan sosial, berkontribusi besar dalam mencetak generasi yang berkarakter unggul, siap menghadapi dinamika kehidupan (Amelia, Erlinda, Stelamaris 2023).

Guru harus menerapkan strategi yang efektif dan beragam dalam membentuk karakter anak khususnya pada usia dini, karena masa ini merupakan periode penting dalam perkembangan kepribadian dan moral anak. Pada usia dini anak-anak sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar termasuk apa yang mereka lihat, dengar dan alami dalam kegiatan belajar mereka (Manshur 2023). Oleh karena itu, guru perlu menggunakan pendekatan yang holistik di mana mereka tidak hanya fokus pada pencapaian akademik juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai positif yang akan menjadi dasar bagi perkembangan sosial dan emosional anak (Lestari, Lawa, Dau 2022). Dalam proses pembelajaran guru bisa mengintegrasikan nilai-nilai moral seperti kejujuran, kerja sama, disiplin dan rasa hormat melalui berbagai kegiatan yang menarik dan menyenangkan (Ruslan, Ismatullah, Luthfiyah, Khairudin 2024). Dengan cara ini anak-anak akan lebih mudah menerima dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka (Halimah et al. 2020).

Strategi yang beragam sangat penting untuk memastikan pembentukan karakter yang efektif mengingat setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda. Untuk anak-anak yang lebih visual guru bisa menggunakan gambar, video atau cerita bergambar yang mengandung pesan moral (Hartono, Sari 2020). Sementara untuk anak-anak yang lebih kinestetik, aktivitas fisik atau permainan peran bisa menjadi cara yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai positif (Syahru Ramadhan, 2024).

Dalam kegiatan sehari-hari seperti permainan kelompok atau tugas bersama, guru bisa mengajarkan nilai-nilai kerja sama, toleransi dan saling menghargai (Wartiningsih and Wahyono 2019). Anak-anak akan lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ini jika mereka dapat merasakannya langsung dalam bentuk aktivitas yang menyenangkan dan melibatkan interaksi sosial dengan teman-teman mereka (Marini et al. 2019).

Kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran formal juga sangat berperan dalam membentuk karakter anak (Cucu Cahyati, Ahmadin 2024). Melalui kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan ke tempat-tempat pendidikan atau kegiatan sosial di luar sekolah guru bisa memperkenalkan anak-anak pada pengalaman yang memperkaya karakter mereka (Armadi et al. 2024). Dalam kegiatan ini guru dapat melibatkan anak-anak dalam berbagai aktivitas yang memupuk kepedulian sosial, empati dan sikap gotong royong (Syahru Ramadhan, 2024). Contohnya kegiatan sosial berbagi dengan sesama atau membantu orang lain dapat mengajarkan anak-anak tentang pentingnya berbagi dan peduli terhadap lingkungan sekitar (Alivia and Sudadi 2023). Dengan menggabungkan berbagai strategi dalam berbagai konteks, baik dalam pembelajaran maupun kegiatan lainnya guru dapat membentuk karakter anak secara menyeluruh, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli dan mampu berinteraksi dengan baik dalam masyarakat (Sari, Meryati, Yetri 2024). Penanaman pendidikan karakter ini menjadi menjadi suatu upaya yang perlu dan penting dilakukan oleh guru agar tercipta generasi yang unggul, wawasan luas serta berbudi pekerti luhur (Isya, Kusumawati, and Bima 2024). Hal ini dapat diterapkan diberbagai sekolah pada tingkat anak usia dini termasuk di TK Qurrata A'yun Bima.

Pendidikan karakter di Taman Kanak-Kanak (TK) Qurrata A'yun sangat penting untuk diterapkan karena usia dini merupakan masa emas dalam pembentukan

karakter anak. Pada usia ini anak-anak mulai belajar tentang dunia di sekitar mereka baik dari orang tua, lingkungan, maupun guru. Oleh karena itu, penerapan pendidikan karakter di TK menjadi langkah awal yang sangat strategis untuk menanamkan nilai-nilai yang baik pada anak. Pendidikan karakter yang diterapkan sejak dini tidak hanya membantu anak mengembangkan kepribadian yang baik, tetapi juga membentuk pola pikir yang positif tentang hubungan antar sesama. Di TK Qurrata A'yun pendidikan karakter bisa dilaksanakan melalui berbagai pendekatan yang melibatkan kegiatan sehari-hari seperti bermain, belajar dan berinteraksi dengan teman-temannya. Nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, rasa hormat, kerja sama dan empati bisa diperkenalkan melalui cerita, permainan, maupun aktivitas kelompok.

Pentingnya pendidikan karakter di TK Qurrata A'yun berkaitan dengan pembentukan sikap sosial anak. Di usia dini anak-anak mulai belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain di luar lingkup keluarga mereka. Oleh karena itu Taman Kanak-Kanak memiliki peran vital dalam membentuk dasar-dasar keterampilan sosial berbagi, bekerja sama, dan menghargai perbedaan. Guru di TK Qurrata A'yun bisa menanamkan nilai-nilai ini dengan cara yang menyenangkan melalui permainan kelompok yang mengedepankan kerja sama melalui kegiatan berbagi dengan teman serta pengajaran tentang pentingnya mendengarkan dan menghormati pendapat orang lain. Pendidikan karakter yang diterapkan secara konsisten dalam interaksi sehari-hari akan membuat anak lebih siap untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial yang lebih luas, termasuk di sekolah dasar dan masyarakat. Di TK Qurrata A'yun karakter yang positif akan berkembang sejak dini, membentuk anak-anak menjadi individu yang tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga bijaksana dalam bersikap dan bertindak.

Penerapan pendidikan karakter di TK Qurrata A'yun memiliki dampak jangka panjang dalam menciptakan generasi yang lebih baik dan berbudi pekerti luhur. Karakter yang dibentuk pada usia dini akan membawa pengaruh besar dalam kehidupan anak ke depannya, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Anak yang memiliki karakter yang baik cenderung mampu mengatasi tantangan hidup dengan lebih bijaksana dan penuh rasa tanggung jawab. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada nilai-nilai moral juga pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional anak yang sangat penting dalam menghadapi berbagai situasi di masa depan. TK Qurrata A'yun, dengan pendekatan pendidikan yang berbasis karakter dapat menjadi pondasi yang kokoh untuk membentuk anak-anak yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik dan juga dalam hubungan sosial dan pemecahan masalah. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan jangka panjang untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap sesama dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan penjelasan di atas, sangat perlu dan penting dilakukan riset yang berkaitan dengan strategi guru dalam menerapkan pendidikan karakter pada siswa di TK Qurrata A'yun. Riset ini dapat membantu menggali lebih dalam tentang pendekatan-pendekatan yang paling efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak-anak usia dini yang memiliki kemampuan pemahaman dan emosi yang masih berkembang. Dengan memahami strategi-strategi yang diterapkan oleh guru seperti metode pembelajaran berbasis permainan, cerita, atau interaksi sosial, riset ini dapat memberikan wawasan tentang cara terbaik untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari anak di TK. Selain itu, riset ini juga dapat mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pendidikan karakter, serta

faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses tersebut. Dengan hasil riset yang valid, pihak manajemen TK Qurrata A'yun dapat mengevaluasi dan mengoptimalkan kurikulum serta pelatihan untuk guru sehingga pendidikan karakter bisa berjalan lebih maksimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggali dan mendeskripsikan secara mendalam bagaimana guru di TK Qurrata A'yun menerapkan pendidikan karakter pada siswa (Ramdhan 2017). Penelitian kualitatif cocok digunakan karena berfokus pada pemahaman pengalaman subjektif dari guru dan siswa terkait dengan penerapan strategi pendidikan karakter di dalam kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi (Helaluddin 2015). Wawancara dilakukan dengan 5 orang guru di TK Qurrata A'yun untuk menggali pemahaman dan pengalaman mereka dalam menerapkan pendidikan karakter. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung interaksi guru dengan siswa dan penerapan nilai-nilai karakter dalam kegiatan belajar mengajar (Sugiono 2015). Dokumentasi berupa catatan atau laporan kegiatan pendidikan karakter di TK juga digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari guru dan siswa di TK Qurrata A'yun. Sebanyak 5 orang guru dipilih sebagai subjek utama karena mereka memiliki pengalaman langsung dalam mengajar dan menerapkan pendidikan karakter. Sedangkan 15 orang siswa dipilih sebagai subjek untuk melihat pengaruh dari strategi yang diterapkan oleh guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan pendekatan induktif di mana peneliti menganalisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mencari pola-pola atau tema-tema yang berkaitan dengan

penerapan pendidikan karakter (Sidiq and Choiri 2018). Data yang terkumpul akan dianalisis secara sistematis dan dipahami dalam konteks sosial dan pendidikan anak usia dini. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang strategi yang paling efektif dalam menerapkan pendidikan karakter di TK Qurrata A'yun dan dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menerapkan strategi yang efektif dan efisien, guru perlu mengasah dan mengembangkan kreativitasnya agar dapat secara maksimal dalam-dalam membentuk karakter anak pada tingkat anak usia dini agar dapat menjadi generasi yang unggul dan berkarakter. Dibawah ini dapat peneliti uraikan terkait dengan ringkasan strategi guru dalam menerapkan pendidikan karakter Pada Siswa di TK Qurrota A'yun di bawah ini.

Tabel. 1 Penerapan Pendidikan Karakter

STRATEGI	TUJUAN	PENERAPAN
Permainan Edukatif	Penanaman Karakter, kerjasama, jujur, kreatif	Bermain, Demonstrasi
Penanaman Nilai-Nilai Islam	Tertib, Ibadah, Berakhlak, Sopan, Santun	Cerita, Demonstrasi, Pembiasaan
Cerita Inspiratif	Saling Menghargai, Berbagi, Kasih Sayang	Cerita, Demonstrasi
Eksplorasi Alam dan Lingkungan	Peduli lingkungan, Hidup Bersih, Keterampilan	Demonstrasi, Bermain
Transformasi Budaya Bima	Jujur, disiplin, Rasa hormat	Demonstrasi, Pembiasaan

Tabel diatas menggambarkan bahwa dalam penerapan pendidikan karakter di TK Qurrata A'yun didasarkan pada sebuah konsep yang mendasar tentang penting penerapan pendidikan karakter sebagai sebuah upaya dalam mencetak generasi yang jujur, terampil, disiplin, kerja sama dan lain-lain. Oleh karena itu, guru di TK Qurrata A'yun telah menerapkan beberapa strategi agar hal tersebut bisa tercapai sesuai dengan tujuan dan dapat diterapkan secara

maksimal berdasarkan tahap perkembangan dan kondisi ril siswa.

Dari berbagai informasi yang telah didapat oleh peneliti, baik itu melalui proses observasi di TK Qurrata A'yun, wawancara dengan beberapa guru dan siswa, serta dokumen pendukung dapat ditemukan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru dalam menerapkan pendidikan karakter pada siswa TK Qurrata A'yun adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Permainan Edukatif Berbasis Karakter

Hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan permainan edukatif berbasis karakter di TK Qurrata A'yun menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam membentuk karakter siswa. Permainan edukatif yang dirancang untuk mendukung pendidikan karakter dapat membantu anak-anak memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Di TK Qurrata A'yun berbagai jenis permainan seperti permainan peran, permainan kelompok, dan aktivitas kreatif lainnya dimanfaatkan untuk menanamkan karakter kerja sama, kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Melalui permainan ini anak-anak diajak untuk berinteraksi dengan teman-temannya untuk menyelesaikan masalah bersama serta menghargai perasaan orang lain. Dalam permainan "Membangun Jembatan Kerja Sama," anak-anak bekerja dalam kelompok untuk merakit sebuah jembatan dari bahan-bahan sederhana seperti balok kayu atau kertas. Selama kegiatan ini mereka diajarkan untuk berbagi, saling membantu dan menghargai ide serta kontribusi teman-temannya. Ini mengajarkan nilai-nilai kerjasama dan empati dalam konteks yang sangat praktis.

Dalam pembelajaran yang berbasis permainan edukatif ini guru di TK Qurrata A'yun menggunakan pendekatan yang menyeluruh dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan

yang menstimulasi perkembangan fisik, sosial, dan emosional mereka. Sebagai contoh, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah permainan "Kartu Karakter" di mana setiap kartu berisi karakter positif diantaranya kejujuran, kedisiplinan, atau rasa hormat. Anak-anak diminta untuk memilih kartu dan kemudian mendemonstrasikan perilaku yang terkait dengan karakter tersebut melalui permainan peran. Selama kegiatan ini guru membimbing mereka dengan memberikan contoh konkret tentang bagaimana menunjukkan sikap-sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Setelah memilih kartu "kejujuran" anak-anak diajak berdiskusi tentang situasi di mana mereka harus mengatakan yang sebenarnya bahkan jika itu membuat mereka merasa takut atau malu.

Penerapan permainan edukatif berbasis karakter di TK Qurrata A'yun juga dilengkapi dengan program penguatan kebiasaan positif melalui rutinitas sehari-hari di kelas. Salah satu program yang dijalankan adalah "Ritual Pagi Sopan Santun" di mana setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai anak-anak diajak untuk saling menyapa, berterima kasih, dan mengucapkan salam kepada teman dan guru. Kegiatan ini diikuti dengan permainan yang mengajarkan sikap saling menghargai, permainan Pujian. Dimana setiap anak bergiliran memberi pujian kepada temannya atas tindakan baik yang mereka lakukan selama minggu tersebut. Hal ini mengajarkan anak-anak untuk melihat kebaikan pada diri orang lain sekaligus mendorong mereka untuk terus melakukan tindakan positif. Dengan cara ini permainan edukatif tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mendidik, tetapi juga sebagai bagian dari rutinitas yang memupuk karakter positif yang terus berkembang.

Hasil dari penerapan permainan edukatif berbasis karakter di TK Qurrata A'yun memberikan dampak yang sangat

positif terhadap perkembangan karakter siswa. Anak-anak tidak hanya belajar tentang nilai-nilai moral dalam konteks yang menyenangkan dan menarik, tetapi mereka juga menunjukkan perubahan perilaku yang nyata. Mereka menjadi lebih terbuka terhadap teman-temannya, lebih mau bekerja sama serta lebih mudah mengungkapkan perasaan dengan cara yang sehat. Selain itu, mereka juga menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan baik itu dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan sehari-hari seperti merapikan kelas dan menjaga kebersihan lingkungan. Pembelajaran berbasis permainan ini juga meningkatkan motivasi anak-anak untuk mengikuti kegiatan sekolah karena mereka merasa terlibat aktif dan dihargai.

Untuk mendalami penerapan permainan edukatif berbasis karakter di TK Qurrata A'yun, Pada literatur yang sejalan dengan penelitian ini dapat ditemukan pada karya-karya yang menekankan pentingnya pendidikan karakter melalui media yang menyenangkan, seperti permainan. Penelitian oleh Manshur (2023) Mulyani menunjukkan bahwa permainan edukatif dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Sebaliknya, studi oleh Alivia and Sudadi (2023) mengungkapkan tantangan dalam penerapan metode ini seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya keterlibatan orang tua.

Analisis kritis terhadap temuan ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan di TK Qurrata A'yun berhasil karena permainan yang diterapkan relevan dengan usia dan perkembangan anak serta mendukung internalisasi nilai-nilai karakter secara alami. Faktor pendukung keberhasilan ini meliputi kesiapan guru dalam merancang permainan yang menarik dan mendidik dan dukungan lingkungan yang mendukung pembelajaran berbasis

karakter. Keberhasilan juga dipengaruhi oleh konsistensi dalam penerapan dan evaluasi metode yang dilakukan.

2. Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Penanaman Nilai-Nilai Islam

Hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter melalui penanaman nilai-nilai Islam di TK Qurrata A'yun menunjukkan bahwa pendekatan ini sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Di TK ini pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam diterapkan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari baik dalam pembelajaran formal maupun non-formal. Salah satu contoh konkret penerapan nilai-nilai Islam adalah melalui pengajaran tentang akhlak mulia yang diajarkan melalui kisah-kisah Nabi dan Rasul. Guru menggunakan cerita tentang Nabi Muhammad SAW yang mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran dan kasih sayang. Dalam kegiatan pembelajaran anak-anak diajak untuk mendiskusikan kisah-kisah ini dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Setelah mendengar cerita anak-anak diminta untuk mencontoh perilaku baik dari tokoh yang mereka pelajari kemudian berbicara dengan sopan, saling menghormati dan tidak berbohong. Hal ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya akhlak yang baik menurut ajaran Islam.

Di TK Qurrata A'yun nilai-nilai Islam juga diterapkan dalam kegiatan ibadah sehari-hari yakni shalat berjamaah dan doa pagi. Anak-anak diajarkan untuk mencintai dan melaksanakan ibadah sejak usia dini dengan cara yang menyenangkan dan tidak membebani. Dalam aktivitasnya sebelum memulai pelajaran guru mengajak anak-anak untuk berdoa bersama terlebih dahulu, mengajarkan mereka pentingnya bersyukur dan memohon petunjuk kepada Allah. Kegiatan shalat berjamaah juga dilaksanakan dengan cara yang

sederhana dan menyenangkan sesuai dengan usia anak-anak. Guru tidak hanya mengajarkan gerakan shalat, tetapi juga menanamkan makna dari setiap bacaan dalam shalat seperti doa yang mengajarkan kedamaian hati, rasa syukur dan harapan agar menjadi pribadi yang lebih baik. Melalui kegiatan-kegiatan ibadah ini anak-anak belajar menghormati waktu-waktu ibadah, mengutamakan kebersihan dan menyadari pentingnya kedekatan dengan Tuhan.

Penerapan pendidikan karakter melalui penanaman nilai-nilai Islam di TK Qurrata A'yun juga tercermin dalam program pengembangan sosial dan emosional siswa. Guru di TK ini menerapkan kegiatan yang mengajarkan nilai-nilai Islam dalam interaksi sosial anak seperti saling tolong-menolong dan menghargai perasaan teman. Sebagai contoh kegiatan "Berbagi di Bulan Ramadan" dilakukan setiap tahun, di mana anak-anak diajak untuk mengumpulkan makanan atau pakaian yang kemudian disalurkan kepada yang membutuhkan. Program ini mengajarkan kepada anak-anak pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama sesuai dengan ajaran Islam tentang zakat dan sedekah. Selain itu, anak-anak juga diajarkan untuk berbicara dengan penuh kasih sayang dan menghormati orang lain yang merupakan nilai dasar dalam ajaran Islam. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis tentang nilai-nilai Islam, namun juga memperkuat karakter sosial anak-anak. Dengan demikian, melalui penanaman nilai-nilai Islam yang dilakukan di TK Qurrata A'yun pendidikan karakter tidak hanya mencakup aspek moral, juga aspek sosial yang mendalam yang akan bermanfaat untuk perkembangan mereka di masa depan.

Dalam konteks penerapan pendidikan karakter melalui penanaman nilai-nilai Islam di TK Qurrata A'yun, literatur yang sejalan dapat ditemukan

dalam penelitian oleh Nahriyah (2024) yang menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai agama dalam pendidikan karakter pada anak usia dini berperan penting dalam membentuk moral dan etika mereka. Penelitian lainnya oleh Arifin and Nisak (2024) mengungkapkan bahwa pendekatan berbasis agama, seperti nilai-nilai Islam, dapat memperkuat karakter anak, terutama dalam aspek kedisiplinan dan rasa tanggung jawab.

Analisis kritis terhadap temuan ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan di TK Qurrata A'yun berhasil karena guru berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan sehari-hari yang bersifat praktis dan mudah dipahami anak. Faktor keberhasilan utama adalah keterlibatan guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam serta kemampuan mereka dalam mengajarkan dengan cara yang menarik dan sesuai dengan usia anak. Selain itu, dukungan dari orang tua yang memahami pentingnya pendidikan karakter berbasis agama turut memperkuat implementasi strategi ini.

3. Penguatan Karakter Anak Melalui Cerita Inspiratif

Penguatan karakter anak melalui cerita inspiratif di TK Qurrata A'yun memperlihatkan bahwa metode ini dianggap dapat membantu anak-anak memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter. Guru di TK Qurrata A'yun secara rutin menggunakan cerita inspiratif baik yang berasal dari kisah-kisah Nabi, tokoh Islam maupun cerita fabel dan dongeng yang mengandung pesan moral. Cerita-cerita ini dipilih dengan tujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang sifat-sifat mulia tentang kejujuran, kesabaran, kerja sama, dan rasa tanggung jawab. Cerita tentang Nabi Muhammad SAW yang mengajarkan tentang kejujuran dan kesabaran menjadi bahan utama dalam pembelajaran karakter. Setelah mendengarkan cerita anak-anak didorong untuk berdiskusi

dan berbagi pendapat mengenai nilai-nilai yang mereka dapatkan dan bagaimana mereka bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran di TK Qurrata A'yun guru menggunakan metode bercerita yang interaktif dan melibatkan partisipasi aktif dari anak-anak. Dalam mendengarkan cerita tentang kisah persahabatan yang penuh makna anak-anak diajak untuk bermain peran di mana mereka memerankan tokoh dalam cerita dan mempraktikkan nilai-nilai yang diajarkan. Dalam kegiatan ini mereka belajar untuk berbagi, saling menghargai dan menyelesaikan masalah bersama yang merupakan nilai-nilai yang tercermin dalam cerita. Pendekatan ini memungkinkan anak-anak untuk tidak hanya mendengarkan, namun merasakan dan menghidupkan cerita tersebut sehingga pesan moral yang terkandung di dalamnya lebih mudah diingat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa cerita inspiratif dapat memperkuat pengembangan emosi anak dan meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami perasaan orang lain. Adapun cerita tentang tokoh yang menghadapi tantangan dan kesulitan mengajarkan anak-anak untuk bersikap sabar dan tidak mudah menyerah. Anak-anak diajak untuk menyelami perasaan tokoh dalam cerita tersebut dan merasakan emosi yang muncul saat menghadapi kesulitan. Kegiatan ini membantu anak-anak dalam mengelola emosi mereka sendiri serta belajar untuk empati terhadap orang lain. Guru di TK Qurrata A'yun juga sering melibatkan anak-anak dalam diskusi kelompok setelah cerita untuk mendalami lebih dalam tentang bagaimana cara mereka merespon situasi yang serupa dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, cerita inspiratif di TK Qurrata A'yun tidak hanya berfungsi untuk

mengajarkan nilai-nilai karakter, tetapi juga untuk membentuk kecerdasan emosional anak yang akan mendukung perkembangan mereka di masa depan.

Dari beberapa penjelasan diatas, ada beberapa riset terkait yang mendukung penerapan penguatan karakter anak melalui cerita inspiratif di TK Qurrata A'yun dapat ditemukan dalam penelitian Ding & Cheng (2023) menyatakan bahwa penggunaan cerita moral dapat memperkuat pengembangan karakter anak, karena cerita memiliki kekuatan untuk menyampaikan nilai-nilai dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, penelitian oleh Umar, Hendra, and Yussof (2019) menegaskan bahwa cerita inspiratif dapat meningkatkan empati dan pemahaman anak terhadap nilai-nilai positif seperti kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab.

Dari hasil temuan ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan di TK Qurrata A'yun dianggap efektif karena cerita yang dipilih relevan dengan nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan serta disampaikan dengan cara yang menarik, seperti melalui pengajaran interaktif. Keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih cerita yang tidak hanya menginspirasi, namun juga dapat menghubungkan nilai moral dengan pengalaman anak sehari-hari. Faktor lain yang mendukung adalah konsistensi dalam menerapkan pendekatan cerita dalam rutinitas pembelajaran.

4. Pembiasaan Karakter Anak Melalui Eksplorasi Alam dan Lingkungan Sekitar

Pembiasaan karakter anak melalui eksplorasi alam dan lingkungan sekitar di TK Qurrata A'yun menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada anak-anak. Guru di TK Qurrata A'yun memanfaatkan alam sebagai sumber pembelajaran yang dapat mengajarkan

anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan, cinta terhadap alam dan saling peduli terhadap lingkungan sekitar. Salah satu contoh nyata kegiatan yang dilakukan adalah Jalan-jalan Edukasi di Alam Terbuka, di mana anak-anak diajak untuk berjalan-jalan di sekitar sekolah atau taman terdekat sambil mengamati tanaman, hewan, dan lingkungan alam di sekitarnya. Selama kegiatan ini guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya menjaga alam seperti tidak membuang sampah sembarangan, merawat tanaman, dan menjaga keberagaman hayati. Anak-anak diminta untuk berpartisipasi aktif dengan cara membersihkan sampah atau menyiram tanaman yang ada di sekitar mereka. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan anak-anak untuk mencintai alam, tetapi juga membentuk sikap peduli terhadap lingkungan.

Selain itu, di TK Qurrata A'yun eksplorasi alam dan lingkungan sekitar juga digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai sosial seperti kerja sama, tanggung jawab dan saling membantu. Dalam kegiatan Bersih-Bersih Lingkungan, anak-anak diajak untuk bekerja sama membersihkan area taman sekolah atau halaman sekolah. Setiap anak diberikan tugas tertentu seperti mengumpulkan sampah, merapikan permainan outdoor atau menyiram tanaman. Selama kegiatan ini guru memberikan penguatan tentang pentingnya setiap individu dalam menjaga kebersihan dan ketertiban bersama serta bagaimana kerja sama antara teman-teman dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan menyenangkan. Melalui kegiatan ini anak-anak belajar tentang tanggung jawab pribadi dan sosial, dan belajar untuk bekerja dalam tim yang merupakan nilai penting dalam pendidikan karakter.

Pengalaman langsung di alam juga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan sikap peduli terhadap sesama khususnya

melalui kegiatan Program Menanam Pohon. Dalam kegiatan ini anak-anak diberi kesempatan untuk menanam pohon atau bunga di halaman sekolah dan merawatnya bersama. Selain mengajarkan tentang pentingnya menanam pohon untuk keberlanjutan lingkungan, kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan rasa tanggung jawab dan rasa memiliki terhadap sesuatu. Guru membimbing anak-anak dalam merawat tanaman yang telah mereka tanam dengan cara yang menyenangkan dan memberikan air atau menjaga tanaman agar tumbuh dengan baik. Kegiatan ini mengajarkan anak-anak bahwa setiap tindakan mereka, sekecil apapun itu, memiliki dampak pada lingkungan dan makhluk hidup lainnya sehingga mereka belajar untuk lebih bertanggung jawab terhadap bumi yang mereka tinggali.

Kegiatan eksplorasi alam dan lingkungan sekitar di TK Qurrata A'yun memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter anak. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menjaga alam, namun dapat melibatkan mereka dalam proses pembelajaran yang konkret dan langsung. Pembiasaan karakter melalui kegiatan alam ini memperkenalkan anak-anak pada nilai-nilai yang lebih mendalam seperti kepekaan terhadap lingkungan, rasa tanggung jawab dan sikap peduli terhadap sesama. Dengan cara yang menyenangkan dan interaktif anak-anak tidak hanya mengembangkan pengetahuan tentang lingkungan mereka, dan membangun karakter yang kuat dan positif yang akan mereka bawa dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Ada beberapa riset terkait yang mendukung pembiasaan karakter anak melalui eksplorasi alam dan lingkungan sekitar dapat ditemukan sebagaimana yang telah dijelaskan Torkos (2017) oleh yang menyatakan bahwa kegiatan luar ruang seperti eksplorasi alam dapat meningkatkan kesadaran sosial dan

kedisiplinan anak, serta memperkuat nilai-nilai karakter seperti kerja sama dan tanggung jawab. Penelitian oleh Rosati (2024) juga menunjukkan bahwa pendekatan berbasis alam mendorong anak untuk lebih peka terhadap lingkungan serta mengembangkan empati dan rasa kepedulian terhadap sesama.

Terhadap hasil temuan sebagaimana telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa strategi di TK Qurrata A'yun terkait dengan eksplorasi alam memberikan kesempatan langsung bagi anak untuk mempraktikkan nilai-nilai karakter dalam situasi nyata. Faktor keberhasilannya terletak pada kemampuan yang dilakukan guru untuk mengintegrasikan pembelajaran yang berbasis alam dengan nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan. Selanjutnya suasana alam yang mendukung memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik dan menyenangkan bagi anak sehingga karakter yang diajarkan lebih mudah diinternalisasi.

5. Pembiasaan Karakter Anak Melalui Transformasi Budaya Bima *Karawi Mataho*

Pembiasaan karakter anak melalui transformasi budaya Bima *Karawi Mataho* di TK Qurrata A'yun menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai budaya lokal sangat berpengaruh dalam membentuk karakter anak-anak. *Karawi Mataho* yang berarti melakukan hal-hal baik dan positif menjadi inti dari program pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah ini. Di TK Qurrata A'yun budaya Bima yang kaya akan nilai-nilai moral seperti kejujuran, kedisiplinan, dan rasa hormat dijadikan dasar dalam setiap aktivitas pembelajaran. Dalam pelajaran harian guru menggunakan ungkapan-ungkapan khas Bima yang mengandung pesan moral untuk menanamkan sikap baik dalam diri anak-anak seperti "*Sina Karawi*" yang berarti "Selalu berbuat baik". Melalui ungkapan ini anak-anak

diingatkan untuk selalu bertindak dengan cara yang positif dan mengutamakan kebaikan dalam segala aspek kehidupan mereka. Pembiasaan ini dilakukan secara rutin dan terintegrasi dalam setiap aktivitas baik di kelas maupun di luar kelas.

Pada kegiatan pembelajaran guru di TK Qurrata A'yun sering memanfaatkan cerita-cerita rakyat Bima yang mengandung pesan moral kuat sebagai sarana untuk mengajarkan nilai *Karawi Mataho*. Ada Cerita tentang kepahlawanan tokoh-tokoh dalam budaya Bima yang selalu mengedepankan kebaikan dan membantu sesama. Setelah mendengarkan cerita anak-anak diajak untuk berdiskusi tentang tindakan baik apa yang dapat mereka tiru dari tokoh dalam cerita tersebut sehingga dalam prakteknya membantu teman yang sedang kesulitan atau berperilaku jujur. Melalui kegiatan ini anak-anak tidak hanya belajar tentang budaya mereka dan memahami bagaimana nilai-nilai budaya tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pembelajaran dengan menggunakan cerita rakyat ini terbukti efektif untuk menanamkan karakter baik karena anak-anak bisa lebih mudah mengaitkan nilai moral dengan tindakan yang mereka pahami.

Kegiatan fisik dan interaksi sosial juga digunakan untuk membiasakan *Karawi Mataho* dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Dalam kegiatan permainan kelompok dan kerja sama di luar kelas, nilai-nilai *Karawi Mataho* diterapkan dengan mengutamakan saling membantu dan bekerja sama. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah "Permainan Tali *Karawi Mataho*" di mana anak-anak dibagi dalam kelompok kecil dan harus bekerja sama untuk mengikat tali tanpa terputus. Dalam kegiatan ini anak-anak belajar pentingnya kerjasama, berbagi tugas, dan saling mendukung dalam

mencapai tujuan bersama. Sebelum dan sesudah permainan guru memberikan penguatan tentang pentingnya perilaku baik seperti saling menghargai, mendengarkan teman dan tidak egois yang merupakan nilai utama dalam budaya Bima. Dengan menerapkan *Karawi Mataho* dalam bentuk permainan anak-anak lebih mudah menginternalisasi nilai positif ini secara menyenangkan.

Kegiatan lain yang mengintegrasikan *Karawi Mataho* adalah program "*Sina Karawi Mataho*" yang dilaksanakan di TK Qurrata A'yun setiap minggu, di mana anak-anak dilibatkan dalam kegiatan sosial berbagi makanan dengan teman atau membantu membersihkan area kelas. Setiap anak diberi kesempatan untuk menunjukkan perilaku baiknya dengan memberikan bantuan kepada teman yang kesulitan dalam kegiatan belajar atau membantu guru dalam merapikan ruang kelas. Guru secara aktif mengamati dan memberikan pujian atau penguatan positif ketika anak-anak menunjukkan sikap positif seperti bekerja sama dengan teman atau berbagi mainan. Program ini tidak hanya membiasakan anak-anak untuk melakukan hal-hal baik dan juga menanamkan rasa bangga terhadap diri mereka sendiri ketika mereka dapat berbuat baik dan positif sesuai dengan ajaran *Karawi Mataho*.

Penerapan transformasi budaya Bima *Karawi Mataho* di TK Qurrata A'yun terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam pembiasaan karakter anak. Anak-anak tidak hanya diajarkan untuk berbuat baik, namun diberikan kesempatan untuk merasakan langsung manfaat dari berbuat baik melalui berbagai kegiatan yang mereka lakukan. Pembiasaan nilai-nilai budaya ini membantu anak-anak mengembangkan karakter positif yang akan terus mereka bawa dalam kehidupan mereka. Dengan menerapkan *Karawi Mataho* TK Qurrata A'yun

berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter anak yang berlandaskan pada nilai budaya lokal yang kaya akan pesan moral dan kebaikan. Pembiasaan ini tidak hanya memperkuat identitas budaya mereka, tetapi juga membentuk generasi yang lebih peduli, disiplin dan berbudi pekerti luhur.

Penjelasan diatas, didukung pembiasaan karakter anak melalui transformasi budaya Bima *Karawi Mataho* dan lingkungan sekitar dapat diperkuat dalam penelitian yang dilakukan Hafizi (2023) yang menekankan terkait dengan pentingnya mengintegrasikan budaya lokal dalam pendidikan karakter untuk memperkuat identitas anak dan membangun rasa tanggung jawab anak terhadap masyarakatnya. Dalam penelitian (Mustamin and Junaidin (2018) menunjukkan bahwa pengenalan nilai budaya lokal dapat membantu anak memahami dan menghargai tradisi serta menginternalisasi nilai-nilai kearifan lokal yang mendukung perkembangan karakter.

Berdasarkan penjelasan hasil temuan diatas menunjukkan bahwa strategi di TK Qurrata A'yun terkait transformasi budaya yang diterapkan tidak hanya memperkenalkan nilai-nilai budaya Bima, tetapi juga mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan pembentukan karakter seperti disiplin, gotong royong, dan saling menghargai. Keberhasilan ini didorong oleh keterlibatan aktif guru yang memahami dan mempraktikkan nilai budaya lokal secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Adapun beberapa Faktor lainnya adalah dukungan dari lingkungan sekitar yang turut memperkaya pengalaman belajar anak, membuat nilai-nilai karakter lebih nyata dan relevan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam menerapkan pendidikan karakter pada siswa di TK Qurrata A'yun sangat efektif dan terintegrasi dalam berbagai aspek pembelajaran. Guru di TK ini menggunakan pendekatan yang beragam dan kreatif untuk membentuk karakter anak dengan memanfaatkan cerita inspiratif, eksplorasi alam serta transformasi budaya lokal. Penerapan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kedisiplinan dan saling menghargai diajarkan dengan cara yang menyenangkan melalui kegiatan berbasis budaya dan ibadah. Melalui kegiatan seperti shalat berjamaah, doa pagi, serta cerita-cerita teladan dari Nabi Muhammad SAW anak-anak dapat memahami pentingnya Karakter baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan permainan edukatif yang melibatkan nilai-nilai moral juga membantu anak-anak belajar sambil bersenang-senang, memperkuat pemahaman mereka tentang nilai positif yang ingin ditanamkan oleh guru.

Di sisi lain, kegiatan luar kelas seperti eksplorasi alam dan lingkungan sekitar, pengenalan budaya lokal melalui *Karawi Mataho* memperkuat karakter anak dengan memberikan pengalaman langsung yang mendalam. Pembiasaan nilai-nilai tentang bekerja sama, berbagi, dan peduli terhadap lingkungan dilakukan secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari seperti program berbagi dan menjaga kebersihan. Kegiatan ini tidak hanya membentuk sikap sosial anak, namun dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian mereka terhadap lingkungan dan sesama. Secara keseluruhan strategi yang diterapkan Guru di TK Qurrata A'yun memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter anak yang tidak hanya berfokus pada pembelajaran akademik saja, namun pada pembentukan pribadi yang berbudi pekerti luhur dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alivia, Tiara, and Sudadi Sudadi. 2023. "Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian* 4 (1): 20–32.
<https://doi.org/10.56630/jti.v5i2.447>.
- Amelia, Jesi, Yulina Erlinda, and Apriance Stelamaris. 2023. "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Vocat: Jurnal Pendidikan Katolik* 6 (1): 32–42.
<https://doi.org/10.52075/vctjpk.v3i1.209>.
- Arifin, Andy, and N Nisak. 2024. "Integrating Islamic Values and Sports for Children's Moral Development." *Indonesian Journal of Islamic Studies* 8 (3): 101–13.
<https://doi.org/10.21070/ijis.v12i4.1750>.
- Armadi, Ali, J Jamilah, Agus Wahdian, and Choli Astutik. 2024. "Fostering Character Education in Elementary Schools: The Impact of Extracurricular Activities." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 8 (2): 221–33.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i3.5536>.
- Cucu Cahyati, Ahmadin, Syahru Ramadhan. 2024. "Creativity Of Driving Teachers in Developing Students' Social-Emotional Competence (SEC) On An Independent Learning Curriculum." *Jurnal WANIAMBAY: Journal of Islamic Education* 5 (2): 255–71.
- Ding, X, Cleo Tay, Yu Juan Chua, and Joey Cheng. 2023. "Can Classic Moral Stories with Anthropomorphized Animal Characters Promote Children's Honesty?" *Journal of Applied Developmental Psychology* 9 (3): 109–23.
<https://doi.org/10.1016/j.appdev.2022.101498>.
- Gui, A, M Yasin, N Abdullah, and Norzihani Saharuddin. 2020. "Roles of Teacher and Challenges in Developing Students' Morality." *Universal Journal of Educational Research* 8 (2): 52–59.
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081606>.
- Hafizi, Zainul. 2023. "The Importance Of Moral Education In The Formation OF Children's Character." *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*.
<https://doi.org/10.37567/ijgie.v4i2.2527>.
- Halimah, L, R Arifin, M Yuliaratiningsih, Fauzi Abdillah, and Ai Sutini. 2020. "Storytelling Through 'Wayang Golek' Puppet Show: Practical Ways in Incorporating Character Education in Early Childhood." *Cogent Education* 7 (2): 221–34.
<https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1794495>.
- Hartono, and Y Sari. 2020. "Character Building For Early Childhood: A Case Study for the Teaching of Performing and Fine Arts." *Proceedings of the Proceedings of the 5th International Conference on Science, Education and Technology, ISET 2019, 29th June 2019, Semarang, Central Java, Indonesia*.
<https://doi.org/10.4108/eai.29-6-2019.2290454>.
- Helaluddin. 2015. "Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik." hal.10.
- Hermansyah, Ihlas. 2022. "Literation Culture Living at MI Qurrota A ' Yun." *Al-Adzka : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru MI* 12 (2): 109–20.
<https://doi.org/10.18952/aladzkapgmi.v12i2.7586>.
- Icka, E, and J Kochoska. 2024. "The Influence Of Teachers As An Ethical Model On The Students' Development." *Journal Teacher and School* 14 (3): 342–55.
<https://doi.org/10.20544/teacher.27.12>.
- Isya, De, Yayuk Kusumawati, and Universitas Muhammadiyah Bima.

2024. "The Application Of The Values Of The Profil Pelajar Pancasila Is Concept Of Kurikulum Merdeka." *El-Muhbib: Jurnal Pemikiran & Penelitian Pendidikan Dasar* 8 (2): 328–38.
- Lestari, Anastasia Yani, Petroila Trivena Imelda Lawa, and Yoseph Lodowik Deki Dau. 2022. "Strategi Penerapan Pembelajaran Area Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Anak Usia Dini." *Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan)* 7 (3): 14–24. <https://doi.org/10.61717/sl.v3i2.70>.
- Lubis, Esa Fakhriyah, Hasfi Fiqri Hidayah, Nabila Adelia, and Abdul Fattah Nasution. 2024. "The Role of Teachers in Developing Student Character in the Digital Age." *Education Achievement: Journal of Science and Research* 8 (2): 221–32. <https://doi.org/10.51178/jsr.v5i2.1975>.
- Manshur, F. 2023. "The Function of Fables for Early Children's Character Education." *Journal of Media & Management* 10 (1): 650–64. [https://doi.org/10.47363/jmm/2023\(5\)157](https://doi.org/10.47363/jmm/2023(5)157).
- Marini, A, A Maksum, O Satibi, Edwita, Gusti Yarmi, and Iskandar Muda. 2019. "Model of Student Character Based on Character Building in Teaching Learning Process." *Universal Journal of Educational Research* 9 (2): 90–112. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071006>.
- Mayawati, Yusra, and Qismullah Yusuf. 2019. "Teacher Modeling And Teaching Good Character In Shaping The Characters Of Children." *Jurnal Aktualisasi Pendidikan Anak Usia Dini* 10 (4): 293–300. <https://consensus.app/papers/teacher-modeling-and-teaching-good-character-in-shaping-mayawati-yusuf/288d9a9fa22a55b0b6965bae0dd7cdfa/>.
- Mustamin, and Junaidin. 2018. "Local Wisdom Philosophy of Labo Maja Dahu for Bima Community." *International Journal of Social Sciences* 2:33–44. <https://doi.org/10.29332/IJSSH.V2N3.194>.
- Nahriyah, S, Dedi Djubaedi, Hajam Hajam, and Kosim Kosim. 2024. "Instilling Religious Values in Shaping the Character of Students at School." *International Journal of Innovative Research in Multidisciplinary Education* 12 (4): 222–34. <https://doi.org/10.58806/ijirme.2024.v3i3n03>.
- Rahayu, Winanjar, Era Tazkiyah, Nurul Murtadho, and Slamet Arifin. 2023. "The Role of Teacher Ethics in Developing Student Character in School." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 5 (3): 112–22. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i3.55245>.
- Ramadhan, Syahru, Hendra Ihlal, Yayuk Kusumawati Muslim, Rasti Uliah, and Ferawati Ahmad. 2024. *Pendidikan Dan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: K-Media.
- Ramadhan, MTEknik. 2017. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rosati, N. 2024. "Early Childhood Learning Through Outdoor Education And Mindfulness." *Anthropological Researches And Studies* 16 (5): 205–19. <https://doi.org/10.26758/14.1.2>.
- Ruslan, Ismatullah, Luthfiyah, Khairudin, Syahru Ramadhan. 2024. "Bilingual Education to Improve Understanding of Aqidah at Salafi Islamic Boarding Schools." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education (AJIE)* 8 (4): 1419–32.
- Sari, Anisa Novita, Meryati, and Yetri. 2024. "Implementation Of Character Formation For Students Through Extracurricular Activity Management At Integrated Islamic Elementary

- School Bandar Lampung.” *Esteem Journal of English Education Study Programme* 6 (2): 13–24. <https://doi.org/10.31851/esteem.v7i1.16087>.
- Sidiq, Umar, and Moh Choiri. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Sugiono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syahru Ramadhan, Ainun Hakiki, Ainun Miratunnisa, Nur Nenoningsih, Darti, Aan Fadila. 2024. “Strengthening Students’ Religious Character Through The Tahfidz Qur’an Programme Of The Juz 30 Memorisation Community At State Primary School 21 Tolomundu.” *Jurnal Waniambey: Journal of Islamic Education* 5 (2): 377–90.
- Syahru Ramadhan, Yayuk Kusumawati, Nurul Khatimah, Nurul Hikmatul Ma’wiah, Pinkan, Yumarna, Yudistirah. 2024. “Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penguatan Budaya Positif Dan Game Edukatif Di SDN 29 Kota Bima.” *Jurnal WANIAMBEY: Jurnal of Islamic Education* 5 (1): 19–35.
- Torkos, Henrietta. 2017. “Social And Psychological Aspects Of Outdoor Education.” *JACOM: Journal of Community Empowerment* 11 (4): 215–23. <https://consensus.app/papers/social-and-psychological-aspects-of-outdoor-education-torkos/07daf4f1145c5a159f1be5080d2b30c5/>.
- Umar, Umar, H Hendra, and Mohd Hilmy Baihaqy Yussof. 2019. “Building Children’s Character: Ethnographic Study of Maja Labo Dahu Culture at Bima Community.” *Journal Chilhod Education* 4 (5): 182–201. <https://doi.org/10.25217/ji.v4i2.582>.
- Wartiningsih, Wartiningsih, and S Wahyono. 2019. “Parenting Training To Build Children’s Character Through Web Learning.” *Journal Education and Development* 3 (1): 35–44. <https://consensus.app/papers/parenting-training-to-build-childrens-character-through-wartiningsih-wahyono/43b98e15123f5baf951ddbadbdfc2e6/>.
- Yulita, Rosi, and Rita Handayani. 2023. “Teacher Learning Design in Shaping Early Childhood Character.” *Diniyyah Jurnal* 8 (2): 16–30. <https://doi.org/10.63061/3nxxzm69>.